

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG KEMASAN TRADISIONAL MAKANAN SUNDA YANG DIBUNGKUS DAUN

DESIGNING A BOOK ABOUT TRADITIONAL PACKAGING OF SUNDANESE FOOD WRAPPED IN LEAVES

Satria Adi Prakasa¹, Drs.Nugroho Sulistianto, S.Ds M.Ds ²

^{1,2}Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹satriaap@student.telkomuniversity.ac.id, ²nugroho@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Makanan tradisional merupakan identitas suatu daerah begitu juga keberadaan makanan tradisional suku Sunda yang berbeda dengan makanan tradisional lainnya. Dalam konsep kebudayaan Sunda di kenal jenis makanan yang berasal dari nabati dan hewani. Dalam perspektif antropologi budaya, makanan bukanlah sesuatu yang dipandang semata – mata berhubungan dengan aspek fisiologis dan biologi manusia melainkan secara menyeluruh terserap dalam suatu sistem budaya makanan. Pemenuhan kebutuhan terhadap makanan atau bahan makanan, mendistribusikan, dan mengkonsumsinya di atur oleh seperangkat aturan atau norma yang disebut pranata sosial. Dalam kaitan dengan itulah kemasan makanan hadir. Bahan makanan atau makanan yang tersedia di alam sekitar, diolah sesuai dengan selera makan, disajikan dalam bentuk yang menarik cita rasa, dikemas dengan prinsip – prinsip tertentu yang bukan saja bersifat fungsional tetapi juga estetik dan simbolik sehingga makanan layak disantap dan sekaligus memberi arti bagi manusia sebagai makhluk budaya. Seiring perkembangan globalisasi keberadaan jenis kemasan tradisional itu sudah mulai tergeser oleh kemasan berbahan sintesis seperti: plastik dan kertas. Bahkan variasi seumat atau tali bamboo telah pula digantikan oleh jepretan logam (*stapler*), tali rafia atau tali karet. Dengan demikian diperlukan upaya pengenalan kemasan tradisional kepada para remaja dengan buku ilustrasi kemasan tradisional. Buku ini juga berisi edukasi dan nilai – nilai adiluhung yang dapat meningkatkan minat membaca karena adanya tampilan bergambar dan berwarna membuat orang akan tertarik dengan gambar yang dilihat, selain itu juga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman betapa pentingnya menjaga budaya bangsa.

Kata Kunci :Makanan tradisional, Kemasan, Edukasi

Abstract

Traditional food is the identity of an area as well as the existence of traditional Sundanese food that differs from other traditional foods. In Sundanese culture concept know the kind of food derived from vegetable and animal. In the perspective of cultural anthropology, food is not something that is viewed solely – the eye relates to the physiological and human biology aspects but is thoroughly absorbed in a food culture system. The need for food or foodstuffs, distributing, and consuming them is set by a set of rules or norms called social pranata. In connection with that food packaging is present. Foodstuffs or food available in the environment, processed according to the appetite, presented in an interesting form of taste, packed

with certain principles that are not only functional but also aesthetic and symbolic so that the food is worth eating and as well as giving meaning to humans as a cultural creature. As the development of globalization, the existence of traditional packaging has begun to be shifted by synthetic packaging such as: plastics and paper. Even the variation of a bamboo band has also been replaced by a stapler, a raffia rope or a rubber strap. It is thus necessary to have a traditional packaging introduction efforts to the youth with a traditionally packaged illustration book. This book also contains education and values that can increase the interest of reading because the display and color displays make people will be interested in the images viewed, but also can raise awareness and understanding how important it is to keep the nation's culture.

Keywords: traditional food, packaging, education

1. Pendahuluan

Makanan tradisional merupakan identitas suatu daerah begitu juga keberadaan makanan tradisional suku Sunda yang berbeda dengan makanan tradisional lainnya. Dalam konsep kebudayaan Sunda di kenal jenis makanan yang berasal dari nabati dan hewani. Nabati merupakan bahan makanan yang berasal dari tumbuh – tumbuhan seperti padi, kacang, gandum, dan sebagainya. Sementara hewani merupakan bahan makanan yang berasal dari hewan seperti ikan, telur, ayam, dan sebagainya. Kekayaan kuliner yang diwariskan dari generasi ke generasi hanya dengan lisan sehingga sukar untuk dapat diketahui secara pasti kapan keberadaan makanan tersebut berada. Tak terhitung berapa banyak jumlah makanan yang berasal dari Jawa Barat, bahkan sebagian dari makanan tersebut sudah mulai sulit ditemukan alias langka. Seiring perkembangan globalisasi orang-orang mulai lupa atau tidak tahu mengenai kemasan tradisional bahkan keberadaan jenis kemasan tradisional itu sudah mulai tergeser oleh kemasan berbahan sintesis seperti: plastik dan kertas. Bahkan variasi seumat atau tali bamboo telah pula digantikan oleh jepretan logam (*stapler*), tali rafia atau tali karet. Dengan demikian diperlukan upaya pengenalan kemasan tradisional kepada para remaja dengan buku ilustrasi kemasan tradisional.

2. Landasan Teori

2.1 Makanan

Makanan adalah suatu benda yang dapat diambil dengan tangan, lalu di masukan ke mulut dan dikunyah, dengan tujuan untuk menjaga supaya kondisinya tetap segar bugar, dan memiliki tenaga yang kuat dan juga berguna untuk perjuangan hidup (wujud, variasi dan fungsinya serta cara penyajiannya pada orang Sunda di Jawa Barat).

2.2 Kemasan

Kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33).

2.3 Buku

Pengertian Buku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 471): Kumpulan lembar kertas berjilid, berisi tulisan atau kosong. Menurut Oxford (2010 : 195) sebuah karya yang di tulis atau di cetak terdiri dari halaman yang di lem atau di jahit bersama-sama di satu sisi dan terikat di sampul.

2.4 Ilustrasi

Ilustrasi adalah gambar yang berguna untuk menjelaskan atau menampilkan gambaran tokoh dalam cerita, serta mengisi sesuatu atau menggambarkan sebuah instruksi. (Kusrianto, 2007: 110-111). Macam dari ilustrasi pun beragam, mulai dari lukisan, sketsa, grafis dan karikatur.

2.5 Tipografi

Dalam memudahkan seseorang untuk membaca, penggunaan huruf harus diperhatikan agar rangkaian huruf tersebut dapat mengkomunikasikan makna yang jelas. Tipografi adalah menyusun bentuk huruf cetak hingga merangkainya dalam sebuah komposisi yang tepat untuk memperoleh suatu efek tampilan yang di kehendaki. Maka dari situ tipografi harus bisa berkomunikasi dalam bentuknya yang paling kuat, jelas dan terbaca. (Kusrianto, 2007: 190-191).

2.6 Warna

Warna merupakan pelengkap gambar serta mewakili suasana kejiwaan pelukisnya dalam berkomunikasi. (Kusrianto, 2007: 46). Warna dapat mempengaruhi psikologis pembaca melalui indera penglihat manusia dan menghasilkan rasa gembira, sedih dan semangat

2.7 Layout

Layout atau tata letak ialah suatu elemen grafis dan teks yang diatur dengan komposisi yang seralasi, agar pesan yang disampaikan dimengerti oleh audiens. (Ibnu Teguh Wibowo, 2015: 75).

3. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, kuisioner, dan studi pustaka, berikut hasil dari pengumpulan data :

Data	Kesimpulan
Kuisisioner	Audiens berharap untuk adanya sebuah buku ilustrasi mengenai kemasan tradisional makanan Sunda meskipun 84.6 % mereka dapat menemuinya di pasar tradisional setempat.
Proyek Sejenis	Dari data proyek sejenis dapat di simpulkan untuk penggunaan warna pada buku harus kontras dengan objek.
Wawancara	Jajanan tradisional banyak macamnya, dan masih bisa ditemukan di lokasi sekitar jajanan di kota Bandung.

Tabel 3.1 Kesimpulan

(Sumber : Data Pribadi 2020)

4. Konsep Perancangan

4.1 Konsep Pesan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang sudah dilakukan oleh penulis, pesan yang ingin disampaikan adalah mengenalkan kepada generasi muda mengenai pentingnya menjaga alam karena manusia dan alam adalah satu kesatuan. Perancangan buku ini diharapkan memberi wawasan kepada generasi muda mengenai kemasan tradisional makanan Sunda serta filosofi di baliknya.

4.2 Konsep Kreatif

Konsep kreatif yang digunakan untuk menyampaikan informasi yaitu berbentuk buku. Media buku dipilih karena buku tidak membuat mata lelah selain itu buku sendiri dapat di koleksi dan di perpustakaan ketimbang e-book yang rawan pembajakan serta kurangnya rasa memiliki sebuah buku. Buku ilustrasi dalam perancangan ini menerapkan penggambaran berupa ilustrasi semi realism serta ilustrasi dalam buku ini menggambarkan secara kreatif dan mudah dipahami mengenai kemasan tradisional Makanan Sunda.

4.3 Konsep Media

4.3.1 Media Utama

Media yang digunakan untuk menyampaikan yakni sebuah buku, buku tersebut berisi sebuah ilustrasi mengenai kemasan tradisional makanan Sunda.

4.3.2 Media Pendukung

Media pendukung dari buku ilustrasi ini berupa merchandise yang bisa dijual seperti kalender, masker, totebag, jam dinding, piring.

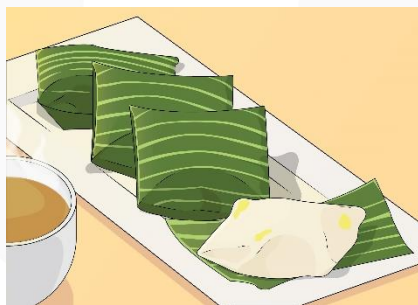
4.4 Konsep Visual dan Hasil Perancangan

4.4.1 Konsep Visual

Berikut merupakan konsep visual.



Gambar 4.1 Konsep Visual
(Sumber : Data Pribadi. 2020)



Gambar 4.2 Konsep Visual
(Sumber : Data Pribadi. 2020)

4.4.2 Hasil Perancangan

Berikut hasil perancangan karya.



Gambar 4.3 Konsep Visual
(Sumber : Data Pribadi. 2020)



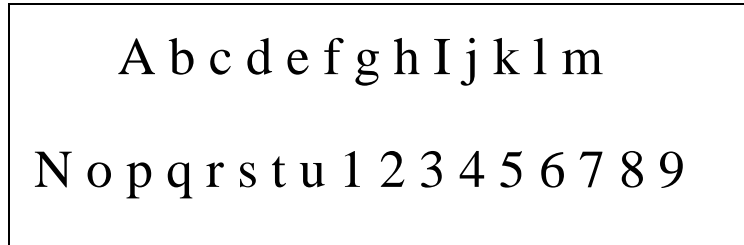
Gambar 4.4 Konsep Visual
(Sumber : Data Pribadi. 2020)



Gambar 4.5 Konsep Visual
(Sumber : Data Pribadi. 2020)

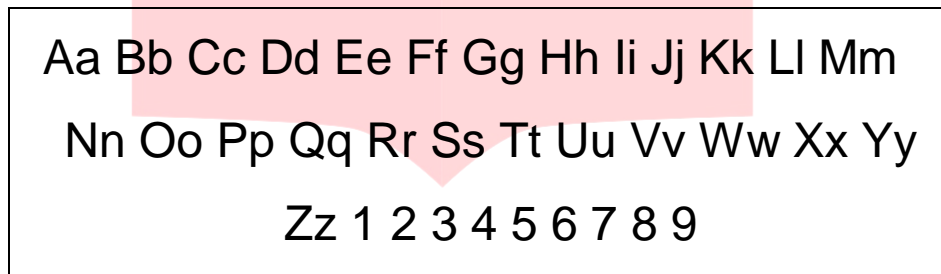
4.4.3 Tipografi

Font yang akan digunakan berupa *sans serif* hal ini bertujuan untuk mempermudah mata dalam membaca dan jenis *font* ini tidak akan membuat kaku, di samping itu juga akan menggunakan jenis font aksara sunda di beberapa kalimat hal ini bertujuan agar terciptanya nuansa tradisional meskipun dalam nuansa *romace*.



Gambar 4.6 Tipografi

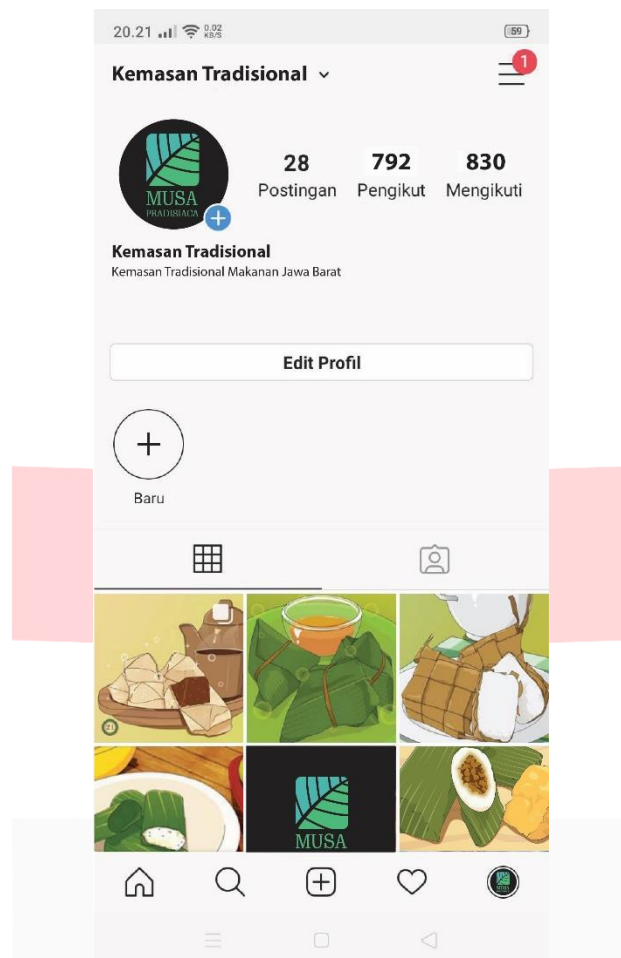
(Sumber : Data Pribadi. 2020)



Gambar 4.7 Tipografi

(Sumber : Data Pribadi. 2020)

4.4.4 Media Pendukung



Gambar 4.8 Media Digital
(Sumber : Data Pribadi. 2020)

5. Kesimpulan

Jawa Barat memiliki banyak kekayaan salah satunya dalam kuliner yakni makanan ringan, makanan ringan bisa berbentuk makanan penyalang (*pangganjel*), makanan sementara untuk menghilangkan rasa lapar. Jenis ini disebut juga makanan kecil untuk dimakan atau dikonsumsi sambil minum teh atau kopi. Pada karya Tugas Akhir ini penulis memilih buku ilustrasi kemasan tradisional makanan Sunda di sertai dengan filosofinya agar pembaca bisa memahami tentang nilai-nilai budaya yang di junjung tinggi serta menjadi budi pekerti yang baik.

Daftar Pustaka

- [1]. Adi Kusrianto. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2]. Geertz, Hildred 1993, *Keluarga Jawa*, Jakarta: Grafiti Press.
- [3]. Iyan, Wb. 2007. *Anatomi Buku. Mutiara Qolbun Salim*. Bandung Indonesia.
- [4]. Klimchuk, *Marianne dan Sandra A. Krasovec*, 2006. *Desain Kemasan.*, Erlangga, Jakarta.
- [5]. Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2009, *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- [6]. Leye, Francis. 2014. *Writing the Kind of Book People Want to Read*. Raleigh: Stanop International
- [7]. Marwati Djoened Poesponegoro, 2000. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [8]. Rustan, Suriyanto. (2008). *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- [9]. Rangkuti, Freddy, *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010.
- [10]. Rustan, Suriyanto. 2010. *Huruf Font Tipografi*, Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- [11]. Satdjadibrata, 1976. *Kamus Basa Sunda*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- [12]. Soekarto. 1990. *Penilaian Organoleptik Untuk Industri Pangan dan Hasil Pertanian*. Jakarta: Bhatara Aksara.
- [13]. Sabana, Setiawan dkk. 2001. *Kemasan Tradisional Makanan Sunda Ungkapan Simbolik dan Estetik Seni Rupa Tradisional Sunda*. Bandung: ITB.
- [14]. Suseno, Franz Magnis. 1997. *13 Model Pendekatan Etika Bunga Rampai Teks-teks Etika dari Plato sampai dengan Nietzsche*. Yogyakarta: Kanisius.
- [15]. Soewignjo, Santosa. 2013. *Seni Mengatur Komposisi Warna Digital*. Yogyakarta: Penerbit TAKA.
- [16]. Teguh Wibowo, Ibnu. (2015). *Belajar Desain Grafis*. Yogyakarta: Notebook
- [17]. Winarno, F.G. 1999. *Minyak Goreng dalam Menu Masyarakat*. IPB Press. Bogor.